

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2023 menunjukkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 39%, naik dibanding tahun 2022 yang hanya 9,14%. Sementara indeks inklusi keuangan syariah masih tetap berada di 12,12% dari tahun 2022 dan tahun 2023.¹ Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam literasi keuangan syariah, pemanfaatan layanan keuangan syariah belum mengalami pertumbuhan yang signifikan. Ketetapan indeks inklusi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya akses terhadap produk keuangan syariah, keterbatasan infrastruktur keuangan di daerah-daerah terpencil, dan pemahaman masyarakat yang belum sepenuhnya memahami manfaat dari produk keuangan syariah.

Tabel 1. 1
Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indeks Syariah	2022	2023
Literasi	9,14%	39%
Inklusi	12,12%	12,12%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan²

¹ Lestari, "OJK: Literasi Keuangan Syariah Tembus 39 Persen, Tapi Inklusi 12 Persen," 2024, <https://money.kompas.com/read/2024/04/04/231829026/ojk-literasi-keuangan-syariah-tembus-39-persen-tapi-inkulsi-12-persen>. Pada Senin, 22 Juli 2024. Pukul 13.50 WIB.

² Lestari. Pada Senin, 22 Juli 2024. Pukul 13.50 WIB.

Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari pemerintah, lembaga keuangan dan pihak terkait untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Sehingga dapat dijelaskan kembali apa yang telah diketahuinya dengan menggunakan bahasanya sendiri.³

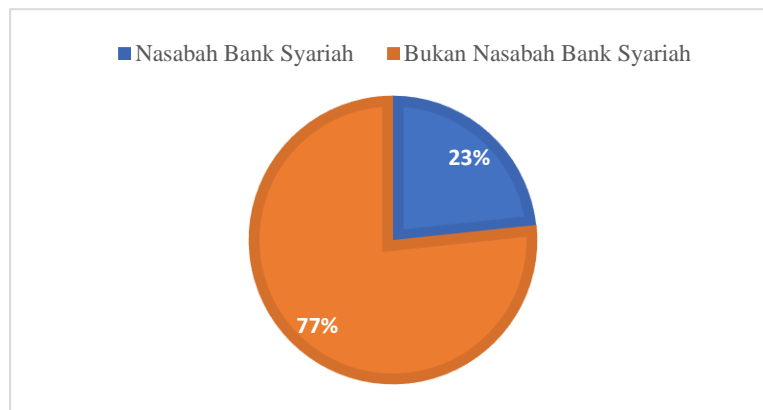
Pemahaman pelaku UMKM tentang bank syariah diharapkan dapat mengatasi praktik-praktik keuangan yang mengandung riba, gharar dan maysir. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, inklusi keuangan syariah di negara Indonesia ternyata masih rendah. Islam, sebagai agama yang mengatur segala aspek kehidupan memberikan pedoman dalam memperoleh penghasilan, mengonsumsi, menabung, berinvestasi, mengelola harta, dan segala aspek keuangan sesuai dengan prinsip syariah.⁴

Pasar Manonjaya merupakan pasar tradisional terbesar di Kecamatan Manonjaya, dengan memiliki potensi yang besar bagi perekonomian khususnya di Kecamatan Manonjaya. Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis kepada 30 orang pelaku UMKM di Pasar Manonjaya, terdapat 77% responden bukan nasabah bank syariah dan hanya 23% saja yang merupakan nasabah bank syariah. 77% diantaranya menggunakan bank konvensional seperti bank Mitra, BRI,

³ Dilla Desvi Yolanda, *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery* (Yogyakarta: Guemedia Group, 2020). hlm. 19

⁴ Mutiara Mustika Belahimsha, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Pasar Cikurubuk" (Universitas Siliwangi, 2023). Skripsi

Mandiri, BJB, dan lain sebagainya. Padahal di Pasar Manonjaya terdapat bank syariah yakni Kantor Kas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Wadiah.



Gambar 1. 1
Data Pengguna Jasa Bank Syariah Pada Pelaku UMKM di
Pasar Manonjaya

Sumber: Data diolah penulis, 2024⁵

Pentingnya penelitian ini terletak pada rendahnya jumlah pengguna bank syariah dan masih terdapat yang menyamakan antara bank syariah dengan bank konvensional di Pasar Manonjaya, selain itu sesuai dengan data survei OJK menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan literasi keuangan syariah, tetapi inklusi keuangan syariah masih tetap dari tahun ke tahun. Sehingga dengan mengetahui tingkat pemahaman khususnya bagi pelaku UMKM tentang bank syariah, pemerintah dan bank syariah dapat mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang ada. Karena jika

⁵ Hasil wawancara dengan 30 pelaku UMKM di Pasar Manonjaya. Pada Senin, 22 Juli 2024. Pukul 09.30 WIB.

pemahaman pelaku UMKM tentang bank syariah meningkat, dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih memanfaatkan produk dan layanan bank syariah, yang pada akhirnya hal ini akan membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi berbasis syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai tingkat pemahaman pelaku UMKM di Pasar Manonjaya tentang bank syariah yaitu dengan judul “**Analisis Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM Tentang Bank Syariah Di Pasar Manonjaya**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman pelaku UMKM tentang bank syariah di Pasar Manonjaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM tentang bank syariah di Pasar Manonjaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Akademis

Penulis berharap penelitian ini apat menambah wawasan dan pengalaman baru sehingga ilmu yang diperoleh selama perkuliah dapat direalisasikan dengan baik. Dengan ini juga penulis dapat mengetahui perbedaan dari teori saat diperkuliah dengan praktiknya di lapangan. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang sama

sama meneliti mengenai tingkat pemahaman pelaku UMKM tentang bank syariah.

2. Praktis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan peningkatan pemahaman bagi pelaku UMKM tentang bank syariah. Serta diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada pihak bank syariah untuk lebih memperkenalkan kembali terkait produk yang ada di bank syariah.

3. Umum

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat tentang bank syariah. Sehingga penelitian ini dapat memperjelas kegiatan usahanya dan prinsip yang dipegangnya dalam berbagai produk bank syariah yang ada.